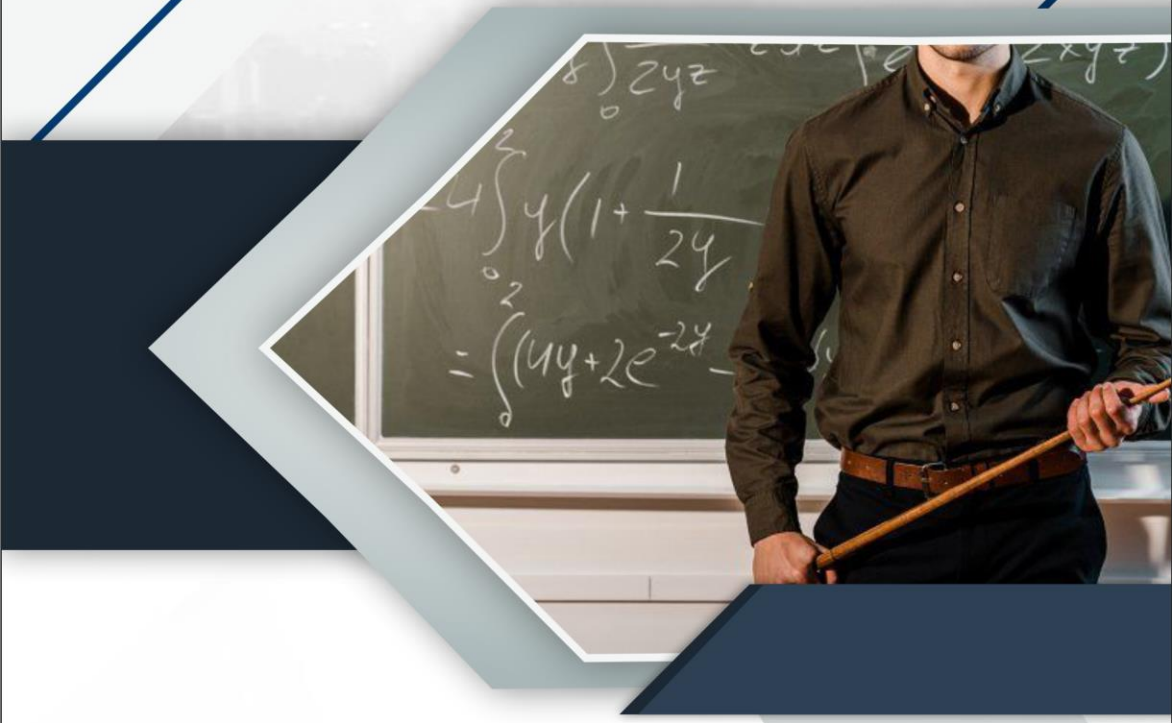


PROFESI KEGURUAN

Ir. Iriandy, S.Pd, M.Pd.

Editor: Ir. Ayu Saputri Bahar, S.Pd., M.Pd

PROFESI KEGURUAN

Ir. Iriandy, S.Pd., M.Pd

TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PROFESI KEGURUAN

Penulis:
Ir. Iriandy, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Ir. Ayu Saputri Bahar, S.Pd., M.Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
x,122 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-361-9

Cetakan Pertama:
November 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel, Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website:http://store.tahtamedia.co.id/
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku *Profesi Keguruan* ini dapat disusun dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai profesi guru, yang tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam membentuk generasi masa depan.

Isi buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam profesi keguruan, mulai dari hakikat profesi guru, kode etik, kompetensi, profesionalisme, peran dan tugas, hak dan kewajiban, hingga pengembangan karier guru. Setiap pembahasan disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, calon guru, maupun praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas profesi keguruan di Indonesia.

Makassar, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 HAKIKAT PROFESI KEGURUAN **11**
A. Tujuan Pembelajaran 11
B. Pendahuluan 11
C. Pengertian Profesi dan Profesi Keguruan 12
D. Ciri-Ciri Profesi Keguruan 13
E. Guru Sebagai Profesi 14
F. Peran dan Kedudukan Guru 15
G. Tantangan Profesi Guru di Era Modern 15
H. Sejarah dan Perkembangan Profesi Guru di Indonesia 16
I. Landasan Hukum Profesi Guru 18
J. Landasan Filosofis dan Nilai Dasar Profesi Guru 19
K. Panggilan Jiwa dan Profesionalisme 20
L. Studi Kasus dan Refleksi 21
M. Rangkuman 22
N. Evaluasi / Soal Latihan 23
O. Latihan Pengayaan dan Proyek Mandiri 23
BAB 2 KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI GURU **24**
A. Tujuan Pembelajaran 24
B. Pendahuluan 24
C. Pengertian Profesi dan Profesi Keguruan 25
D. Tujuan dan Fungsi Kode Etik Guru 26
E. Prinsip-Prinsip Etika Profesi Keguruan 26
F. Implementasi Kode Etik Dalam Praktik Pembelajaran 27
G. Pelanggaran Kode Etik dan Konsekuensinya 28
H. Landasan dan Sejarah Kode Etik Guru Indonesia 29

I. Nilai-Nilai Moral Yang Mendasari Etika Guru 29
J. Etika Guru Dalam Berbagai Hubungan Profesional 31
K. Etika Guru di Ruang Digital 32
L. Dilema Etik Dalam Praktik Keguruan 32
M. Studi Kasus dan Diskusi 33
N. Rangkuman 34
O. Evaluasi / Soal Latihan 34
P. Latihan Pengayaan dan Proyek Mandiri 35
BAB 3 KOMPETENSI GURU 36
A. Tujuan Pembelajaran 36
B. Pendahuluan 36
C. Pengertian Kompetensi Guru 37
D. Jenis-Jenis Kompetensi Guru 37
E. Standar Kompetensi Guru di Indonesia 39
F. Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran 40
G. Pengembangan Kompetensi Guru 40
H. Kerangka Kompetensi Guru Dalam Regulasi 41
I. Pengetahuan Pedagogik Konten 42
J. Integrasi Teknologi Dalam Kompetensi Guru 42
K. Penilaian dan Refleksi Kompetensi Guru 43
L. Strategi Penguatan Kompetensi Guru 44
M. Kompetensi Kepribadian dan Sosial Dalam Praktik Kelas 45
N. Studi Kasus Pengembangan Kompetensi 46
O. Rangkuman 46
P. Evaluasi / Soal Latihan 47
Q. Latihan Pengayaan dan Proyek Mandiri 47
BAB 4 PROFESIONALISME GURU 48
A. Tujuan Pembelajaran 48
B. Pendahuluan 48
C. Pengertian Profesionalisme Guru 49

D. Ciri-Ciri Guru Profesional 49
E. Pentingnya Profesionalisme Guru 50
F. Pengembangan Profesional Guru (Pkb) 51
G. Tantangan Profesionalisme Guru Di Era Modern 51
H. Prinsip Profesionalitas Menurut Undang-Undang 52
I. Tiga Era Profesionalisme Guru 53
J. Komunitas Belajar Profesional 54
K. Praktik Reflektif Sebagai Ciri Guru Profesional 55
L. Integritas dan Akuntabilitas Guru 56
M. Studi Kasus Profesionalisme 56
N. Rangkuman 57
O. Evaluasi / Soal Latihan 57
P. Latihan Pengayaan dan Proyek Mandiri 57
BAB 5 PERAN DAN TUGAS GURU 59
A. Tujuan Pembelajaran 59
B. Pendahuluan 59
C. Peran Guru Sebagai Pendidik 60
D. Peran Guru Sebagai Pengajar 60
E. Peran Guru Sebagai Fasilitator 61
F. Peran Guru Sebagai Motivator 61
G. Peran Guru Sebagai Pembimbing 62
H. Peran Guru Sebagai Evaluator 62
I. Tugas Guru di Dalam dan di Luar Kelas 63
J. Tanggung Jawab Sosial Guru 63
K. Guru Sebagai Teladan 64
L. Guru Sebagai Pengelola Kelas 64
M. Guru Sebagai Perancang dan Pengembang Kurikulum 65
N. Guru Sebagai Inovator dan Peneliti 66
O. Beban Kerja dan Keseimbangan Tugas Guru 67
P. Kemitraan Guru Dengan Orang Tua dan Masyarakat 67

Q. Studi Kasus Peran Guru 68
R. Rangkuman 68
S. Evaluasi / Soal Latihan 69
T. Latihan Pengayaan dan Proyek Mandiri 69
BAB 6 HAK DAN KEWAJIBAN GURU 70
A. Tujuan Pembelajaran 70
B. Pendahuluan 70
C. Pengertian Hak dan Kewajiban Guru 71
D. Hak-Hak Guru 71
E. Kewajiban Guru 72
F. Hubungan Antara Hak dan Kewajiban Guru 73
G. Pentingnya Keseimbangan Hak dan Kewajiban 73
H. Hak Atas Penghasilan dan Kesejahteraan 74
I. Hak Atas Perlindungan Hukum, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja 75
J. Hak Atas Kebebasan Akademik dan Otonomi Profesional 75
K. Hak Untuk Berkembang dan Berorganisasi 76
L. Kewajiban Guru Dalam Perspektif Peraturan 76
M. Pelanggaran Kewajiban dan Penanganannya 77
N. Studi Kasus Hak dan Kewajiban 78
O. Rangkuman 78
P. Evaluasi / Soal Latihan 79
Q. Latihan Pengayaan dan Proyek Mandiri 79
BAB 7 80
PENGEMBANGAN KARIER GURU 80
A. Tujuan Pembelajaran 80
B. Pendahuluan 80
C. Pengertian Pengembangan Karier Guru 81
D. Jenjang Karier Guru 81
E. Sertifikasi Guru 82

F. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) 82
G. Penilaian Kinerja Guru (PKG) 83
H. Kenaikan Pangkat dan Jabatan Fungsional 83
I. Tantangan Dalam Pengembangan Karier Guru 84
J. Model Jalur Karier Guru 84
K. Pendidikan Profesi Guru 85
L. Peran Guru Dalam Kepemimpinan Pembelajaran 86
M. Menyusun Perencanaan Karier Individu 86
N. Portofolio Profesional Guru 87
O. Motivasi dan Ketahanan Dalam Berkarier 87
P. Program Pengembangan Kepemimpinan dan Pengakuan Prestasi Guru 88
Q. Studi Kasus Pengembangan Karier 89
R. Rangkuman 89
S. Evaluasi 89
T. Latihan Pengayaan dan Proyek Mandiri 90
BAB 8 GURU DI ERA DIGITAL DAN ABAD 21 91
A. Tujuan Pembelajaran 91
B. Pendahuluan 91
C. Peran Guru di Era Digital 93
D. Kompetensi Guru Abad 21 93
E. Literasi Digital Bagi Guru 94
F. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran 95
G. Tantangan Guru Di Era Digital 97
H. Tantangan Guru Di Era Digital 98
I. Kerangka Pemikiran Integrasi Teknologi 98
J. Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Bantuan Teknologi 99
K. Kecerdasan Buatan Dalam Pendidikan 99
L. Kesejahteraan Digital dan Batas Profesional Guru 100
M. Budaya Kolaborasi dan Belajar Daring Bagi Guru 101

N. Literasi Data dan Asesmen Digital 101
O. Studi Kasus Pemanfaatan Teknologi 102
P. Rangkuman 102
Q. Evaluasi / Soal Latihan 103
R. Latihan Pengayaan Dan Proyek Mandiri 103
BAB 9 ORGANISASI PROFESI GURU 104
A. Tujuan Pembelajaran 104
B. Pendahuluan 104
C. Pengertian Organisasi Profesi Guru 106
D. Tujuan Oraganisasi Profesi Guru 106
E. Peran dan Fungsi Organisasi Profesi Guru 107
F. Organisasi Profesi Guru Di Indonesia 109
H. Kontribusi Organisasi Profesi Terhadap Pendidikan 111
I. Tantangan Organisasi Profesi Guru 112
J. Dasar Hukum Organisasi Profesi Guru 113
K. Organisasi Profesi dan Penegakan Kode Etik 113
L. Perspektif Internasional Tentang Profesi Guru 114
M. Keterlibatan Organisasi Profesi Dalam Kebijakan Pendidikan 114
N. Strategi Revitalisasi Organisasi Profesi Guru 115
O. Peran Calon Guru Dalam Organisasi Profesi 115
P. Peran Organisasi Profesi Dalam Pengembangan Karier Guru 116
Q. Studi Kasus Peran Organisasi Profesi 117
R. Rangkuman 117
S. Evaluasi / Soal Latihan 118
T. Latihan Pengayaan Dan Proyek Mandiri 118
DAFTAR PUSTAKA 119
PROFIL PENULIS 122

BAB 1
HAKIKAT PROFESI KEGURUAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian profesi dan profesi keguruan secara tepat.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri suatu pekerjaan yang dapat dikategorikan sebagai profesi.
3. Menganalisis kedudukan guru sebagai profesi dalam sistem pendidikan.
4. Mendeskripsikan peran dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran.
5. Mengkaji tantangan yang dihadapi guru di era modern.

B. PENDAHULUAN

Ketika mendengar kata "guru", sebagian orang mungkin langsung membayangkan seseorang yang berdiri di depan kelas, menjelaskan materi pelajaran, lalu memberikan tugas kepada siswa. Gambaran tersebut tidak sepenuhnya salah, tetapi juga belum cukup untuk mewakili makna sesungguhnya dari profesi keguruan. Guru bukan sekadar penyampai materi, melainkan sosok yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter, pola pikir, dan masa depan peserta didik.

BAB 2
KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian etika dan kode etik profesi guru.
2. Mengidentifikasi tujuan dan fungsi kode etik dalam profesi keguruan.
3. Menganalisis prinsip-prinsip etika yang harus dimiliki oleh seorang guru.
4. Mendeskripsikan penerapan kode etik dalam praktik pembelajaran.
5. Mengkaji bentuk pelanggaran kode etik serta dampaknya dalam dunia pendidikan.

B. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar istilah etika. Etika berkaitan dengan nilai-nilai tentang baik dan buruk yang menjadi pedoman dalam bertindak. Bagi seorang guru, etika bukan hanya sekadar konsep, tetapi menjadi landasan dalam menjalankan profesinya. Tanpa etika, proses pendidikan bisa kehilangan arah dan makna.

Guru bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi contoh bagi peserta didik. Apa yang dikatakan dan dilakukan oleh guru sering kali ditiru oleh siswa. Oleh karena itu, perilaku guru

BAB 3
KOMPETENSI GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian kompetensi guru secara komprehensif.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kompetensi yang harus dimiliki guru.
3. Menganalisis peran kompetensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Mendeskripsikan standar kompetensi guru di Indonesia.
5. Mengkaji upaya pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

B. PENDAHULUAN

Menjadi guru bukan hanya soal menguasai materi pelajaran. Banyak orang beranggapan bahwa selama seseorang pintar dalam suatu bidang, maka ia otomatis bisa mengajar. Kenyataannya tidak sesederhana itu. Mengajar adalah keterampilan yang membutuhkan latihan, pemahaman, dan kepekaan terhadap kondisi peserta didik.

Di dalam kelas, guru berhadapan dengan berbagai karakter siswa. Ada yang cepat memahami materi, ada yang membutuhkan waktu lebih lama, ada yang aktif, dan ada pula yang cenderung pasif. Dalam situasi seperti ini, guru dituntut memiliki kemampuan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga pedagogik dan sosial.

BAB 4
PROFESIONALISME GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian profesionalisme dalam profesi keguruan.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri guru yang profesional.
3. Menganalisis pentingnya profesionalisme dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Mendeskripsikan upaya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.
5. Mengkaji tantangan profesionalisme guru di era modern.

B. PENDAHULUAN

Istilah profesionalisme sering kita dengar dalam berbagai bidang pekerjaan. Seseorang dianggap profesional apabila mampu menjalankan tugasnya dengan baik, bertanggung jawab, serta memiliki komitmen terhadap pekerjaannya. Dalam dunia pendidikan, profesionalisme menjadi salah satu kunci utama dalam menentukan kualitas pembelajaran.

Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk bekerja secara profesional. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga menyangkut sikap, etika, serta komitmen dalam menjalankan tugas. Guru yang profesional tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga berusaha memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

BAB 5
PERAN DAN TUGAS GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan berbagai peran guru dalam proses pendidikan.
2. Mengidentifikasi tugas-tugas utama guru di dalam dan di luar kelas.
3. Menganalisis pentingnya peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.
4. Mendeskripsikan tanggung jawab guru terhadap peserta didik dan masyarakat.
5. Mengkaji peran guru dalam menghadapi dinamika pembelajaran modern.

B. PENDAHULUAN

Dalam praktiknya, menjadi guru tidak sesederhana datang ke kelas, menjelaskan materi, lalu memberikan tugas. Di balik itu semua, ada banyak peran yang harus dijalankan secara bersamaan. Guru adalah sosok yang memegang berbagai "peran" dalam satu waktu, dan masing-masing peran memiliki tuntutan tersendiri.

Sering kali, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh seberapa pintar guru dalam menguasai materi, tetapi juga oleh bagaimana guru memainkan perannya di kelas. Ada saatnya guru harus tegas, ada saatnya harus menjadi pendengar yang baik, dan ada pula saatnya harus menjadi penyemangat bagi siswa yang mulai

BAB 6
HAK DAN KEWAJIBAN GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban guru.
2. Mengidentifikasi hak-hak yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan profesinya.
3. Mendeskripsikan kewajiban guru sebagai pendidik profesional.
4. Menganalisis hubungan antara hak dan kewajiban guru.
5. Mengkaji pentingnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam profesi keguruan.

B. PENDAHULUAN

Dalam setiap profesi, termasuk profesi keguruan, terdapat dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu hak dan kewajiban. Keduanya berjalan beriringan dan saling melengkapi. Seorang guru tidak hanya memiliki kewajiban untuk mendidik dan membimbing peserta didik, tetapi juga memiliki hak yang harus dipenuhi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Selama ini, perhatian sering lebih banyak tertuju pada kewajiban guru. Guru dituntut untuk profesional, disiplin, dan bertanggung jawab. Namun, di sisi lain, hak-hak guru juga perlu diperhatikan, seperti kesejahteraan, perlindungan hukum, dan kesempatan untuk mengembangkan diri. Tanpa pemenuhan hak yang memadai, sulit bagi guru untuk bekerja secara optimal.

BAB 7
PENGEMBANGAN KARIER GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep pengembangan karier guru.
2. Mengidentifikasi jenjang karier dalam profesi keguruan.
3. Mendeskripsikan proses sertifikasi guru.
4. Menganalisis pentingnya pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).
5. Mengkaji sistem penilaian kinerja guru dan kaitannya dengan karier.

B. PENDAHULUAN

Menjadi guru bukanlah titik akhir dari sebuah perjalanan, melainkan awal dari proses panjang yang terus berkembang. Banyak orang berpikir bahwa setelah menjadi guru, tugas utama hanyalah mengajar setiap hari. Padahal, dalam profesi keguruan, terdapat jalur karier yang dapat ditempuh seiring dengan peningkatan kompetensi dan pengalaman.

Pengembangan karier guru menjadi hal yang penting, tidak hanya bagi individu guru, tetapi juga bagi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang terus berkembang akan mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih baik, lebih kreatif, dan lebih relevan dengan kebutuhan zaman.

BAB 8
GURU DI ERA DIGITAL DAN ABAD 21

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan peran guru di era digital dan abad 21.
2. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan guru di era modern.
3. Mendeskripsikan pentingnya literasi digital bagi guru.
4. Menganalisis pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
5. Mengkaji tantangan dan peluang profesi guru di era digital.

B. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Revolusi digital yang ditandai dengan berkembangnya internet, perangkat pintar, kecerdasan buatan, media sosial, dan berbagai platform pembelajaran digital telah mengubah cara manusia memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi. Perubahan tersebut berdampak langsung pada proses pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi.

Pada masa lalu, guru dipandang sebagai satu-satunya sumber pengetahuan di dalam kelas. Informasi dan materi pembelajaran sebagian besar diperoleh siswa melalui penjelasan guru dan buku teks.

BAB 9
ORGANISASI PROFESI GURU

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan konsep dan pengertian organisasi profesi guru.
2. Mengidentifikasi tujuan, fungsi, dan peran organisasi profesi guru dalam sistem pendidikan nasional.
3. Menganalisis kontribusi organisasi profesi terhadap peningkatan profesionalisme guru.
4. Mendeskripsikan berbagai organisasi profesi guru yang berkembang di Indonesia.
5. Menjelaskan manfaat keikutsertaan guru dalam organisasi profesi.
6. Menganalisis tantangan dan peluang organisasi profesi guru di era digital.
7. Mengevaluasi pentingnya organisasi profesi dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.

B. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu profesi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas guru yang menjalankan tugasnya sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, fasilitator, dan agen perubahan sosial. Oleh karena itu, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya agar mampu menjawab berbagai tantangan pendidikan yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Darling-Hammond, Linda. (2017). *Teacher education around the world: What can we learn from international practice?* European Journal of Teacher Education, 40(3), 291–309.

Dewantara, Ki Hajar. (1977). *Karya Ki Hajar Dewantara bagian pertama: Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Dewey, John. (1938). *Experience and education*. Kappa Delta Pi.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta.

Epstein, Joyce L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Westview Press.

Fullan, Michael. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.

Hamalik, Oemar. (2014). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Hargreaves, Andy. (2000). Four ages of professionalism and professional learning. *Teachers and Teaching, 6*(2), 151–182.

Hargreaves, Andy, & Fullan, Michael. (2012). *Professional capital: Transforming teaching in every school*. Teachers College Press.

Holmes, Wayne, Bialik, Maya, & Fadel, Charles. (2019). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. Center for Curriculum Redesign.

ILO/UNESCO. (1966). *Recommendation concerning the status of teachers*. International Labour Office & UNESCO.

Kunandar. (2014). *Guru profesional: Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sukses dalam sertifikasi guru*. Rajawali Pers.

Marzano, Robert J., Marzano, Jana S., & Pickering, Debra J. (2003). *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher*. ASCD.

Mishra, Punya, & Koehler, Matthew J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record, 108*(6), 1017–1054.

Mulyasa, E.. (2013). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Remaja Rosdakarya.

Musfah, Jejen. (2015). *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar*. Kencana.

Sardiman A.M.. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Schön, Donald A. (1983). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. Basic Books.

Shulman, Lee S. (1986). Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational Researcher, 15*(2), 4–14.

Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Rajawali Pers. Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Suyanto, & Jihad, Asep. (2013). *Menjadi guru profesional*. Erlangga.

Usman, Moh. Uzer. (2013). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.

UNESCO. (2015). *Teachers and educational quality: Monitoring global needs for 2030*. UNESCO Publishing.

UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO Publishing.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)*. Kemendikbud.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. (2005). *Tentang Guru dan Dosen*. Pemerintah Republik Indonesia.

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 1994. (1994). *Tentang Hari Guru Nasional*. Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. (2007). *Tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*. Kementerian Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. (2008). *Tentang guru*. Pemerintah Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Tentang sistem pendidikan nasional*. Pemerintah Republik Indonesia.

PROFIL PENULIS



Ir. Iriandy, S.Pd., M.Pd.

Penulis merupakan seorang ahli di bidang pendidikan vokasional teknik bangunan. Sebagai dosen tetap pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Penulis memiliki keahlian mendalam dalam bidang pendidikan teknik bangunanan. Penulis aktif dalam mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional, berkolaborasi dengan bidang lainnya seperti teknik sipil dan bangunan untuk menjadi tenaga profesional yang mampu merancang, mengelola, dan melaksanakan proyek-proyek konstruksi secara efisien dan berkelanjutan. Selain itu, lulusan juga memiliki kemampuan mengajar dan membimbing dalam lingkungan pendidikan atau pelatihan vokasional. Email: iriandy@unm.ac.id

PROFESI KEGURUAN



Buku *Profesi Keguruan* merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memberikan landasan konseptual dan praktis mengenai profesi guru dalam konteks pendidikan modern. Buku ini mengkaji secara sistematis berbagai aspek fundamental yang membentuk profesionalisme guru, mulai dari hakikat profesi keguruan hingga dinamika pengembangannya di era digital dan abad ke-21. Pembahasan diawali dengan analisis mengenai konsep dasar profesi dan karakteristik profesi keguruan sebagai bidang pekerjaan yang menuntut keahlian khusus, tanggung jawab moral, serta komitmen profesional. Selanjutnya, buku ini menguraikan peran kode etik sebagai instrumen normatif dalam menjaga integritas dan martabat profesi guru, sekaligus sebagai pedoman dalam interaksi profesional dengan peserta didik, rekan sejawat, dan masyarakat.

Pada bagian inti, buku ini menekankan pentingnya kompetensi guru sebagai prasyarat utama dalam penyelenggaraan pembelajaran yang efektif. Empat kompetensi utama—pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian—dibahas secara komprehensif, termasuk implikasinya terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, konsep profesionalisme guru dianalisis sebagai suatu sikap dan praktik yang menuntut pengembangan diri secara berkelanjutan melalui berbagai bentuk kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Buku ini juga mengkaji peran dan tugas guru secara multidimensional, baik sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, motivator, maupun evaluator. Dalam kerangka tersebut, dibahas pula hak dan kewajiban guru sebagai elemen yang harus dikelola secara seimbang guna menciptakan kondisi kerja yang mendukung kinerja optimal.

Dalam perspektif pengembangan karier, buku ini menguraikan sistem jenjang karier, sertifikasi, serta penilaian kinerja guru sebagai mekanisme peningkatan kualitas dan akuntabilitas profesi. Selanjutnya, buku ini mengangkat isu aktual terkait transformasi peran guru di era digital, termasuk tuntutan literasi digital dan penguasaan keterampilan abad ke-21 yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Sebagai pelengkap, buku ini membahas organisasi profesi guru sebagai institusi strategis dalam penguatan kapasitas, perlindungan profesi, serta pengembangan jejaring profesional.Secara keseluruhan, buku ini menawarkan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan profesi keguruan, serta diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

TAHTA MEDIA GROUP
IKAPI IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-634-262-361-9 (PDF)